



Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan Dan Peluang Usaha Pedagang Disekitar Makam Kh. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid

Charisma Rindayani^{*1}, Muhammad Zainul Majdi², Susilawati³, M.Affan Ghazali⁴, Meinatul Maulidian⁵, Tamzil Amrol Aen⁶

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Email: charismarindayani90@gmail.com;
muhhammadzainulmajdi@hamzanwadi.ac.id; maffan@student.hamzanwadi.ac.id;
meinatulmaulidian@student.hamzanwadi.ac.id;
tamzilamrolaen@student.hamzanwadi.ac.id

*Korespondensi

Article History: Received: 12-09-2024, Revised: 19-11-2024, Accepted: 21-12-2024, Published: 31-12-2024

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk: 1) Untuk menganalisis pengembangan objek wisata religi dikawasan Makam KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. 2) Untuk menganalisis dampak pengembangan objek wisata religi terhadap pendapatan dan peluang usaha pedagang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data primer dan sekunder digunakan untuk mengumpulkan sumber data. Penelitian ini mengumpulkan responden melalui metode purposive sampling. Dengan teknik tersebut dipilih pemerintah desa, pengelola wisata, dan masyarakat yang akan menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 15 orang responden. Hasil studi menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan destinasi wisata religius di makam Maulana Syaikh terus mengalami peningkatan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang sudah ada. Pemerintah membangun Makam Maulana Syaikh sebagai tempat wisata halal dan mengikuti standar pariwisata, seperti menyediakan fasilitas ibadah seperti masjid, makanan dan minuman halal, dan fasilitas umum seperti toilet dengan air bersih, tempat istirahat bagi para pengunjung, kantin abrord, museum. 2) Objek wisata religi ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang lebih dari sebelumnya dan membuka banyak peluang bisnis bagi para penjual di sekitar makam Maulana Syaikh. Dengan peningkatan pendapatan dan peluang bisnis yang tersedia bagi pedagang, kesejahteraan mereka diharapkan lebih baik dari sebelumnya. Makam Maulana Syaikh mengalami dampak yaitu peningkatan pendapatan rata-rata pedagang setiap hari adalah Pendapatan rata-rata pedagang berkisar antara Rp.200.000 – Rp.500.000 perhari, misalkan pada saat hari-hari besar pendapatan pedagang lebih banyak lagi sekitar Rp. 1.000.000 – Rp.2.500.000 dari hari biasanya.

Kata Kunci:

Wisata, Pendapatan, Peluang Usaha, Pedagang



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Salah satu sektor ekonomi yang sangat berpotensi untuk berkembang adalah pariwisata. Pengembangan dan pembangunan industri wisata ini pasti akan meningkatkan ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Wisatawan datang pasti memiliki banyak tujuan, beberapa dari mereka ingin belajar lebih banyak tentang tempat yang mereka tuju.

Menurut UU No.9 tahun 1990 Bab 1 Pasal 1: Pariwisata mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, seperti mengelola objek dan daya tarik wisata serta bisnis yang terkait dengannya. Perjalanan, atau sebagian dari perjalanan, dilakukan secara sukarela untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

Pengembangan Obyek Wisata dan Daya Tarik (ODTW), yang membutuhkan kerja sama langsung antara sektor publik dan swasta, adalah penggerak utama sektor pariwisata. Keberadaan objek dan daya tarik wisata merupakan komponen terpenting dari kegiatan wisata, yang dirancang dan dikendalikan oleh pemerintah. Pemerintah bertanggung jawab untuk memfasilitasi dan menetapkan seluruh kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan objek dan daya tarik wisata sesuai dengan tugas dan kewenangannya (Devy & Soemanto, 2017).

Wisata religi telah berkembang di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, dengan wisata religi bertemakan Islam yang paling banyak dikunjungi. Karena sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, tidak mengherankan bahwa wisata religi Islam menjadi salah satu yang paling menarik. Namun, dibandingkan dengan negara lain dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, pertumbuhan wisata religi Islam di Indonesia masih lamban (Hertiari Idjati & Wahyu A. Wicaksono, 2019).

Selain itu, makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, seorang ulama terkenal yang berasal dari Lombok, sebuah pulau kecil di dekat Bali, Indonesia, tinggal di Pancor Bermi dan lahir pada tanggal 5 Agustus 1898 di lingkungan yang tidak tahu apa itu pendidikan (Munadi, 2015). Dia dianggap sebagai satu-satunya orang dari suku Sasak (yang tinggal di pulau Lombok) yang menerima pendidikan di Madrasah Asshaulatiah di Makkah. Setelah kembali dari Makkah, dia belajar di pesantren yang disebut al-mujahidin, yang berarti para pahlawan, untuk menentang kebodohan dan menentang penjajahan Inggris. Pesantren kecil ini didirikan pada tahun 1937 sebagai lembaga pendidikan agama bagi kaum pria (NWDI). NBDI mendirikan sekolah perempuan setelah enam tahun (Wandi, 2019).

Dengan banyaknya orang yang mengunjungi makamnya, terutama generasi setelahnya, perlu kiranya memberikan pemahaman tentang usaha Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid bukan hanya melalui cerita atau buku. Mengunjungi makam dapat menjadi alternatif yang menawarkan pengalaman sambil menceritakan kisah perjuangan beliau sehingga generasi berikutnya dapat mempelajarinya.

Ribuan orang datang ke area makam untuk berziarah dan berdoa, kadang-kadang hanya untuk berziarah, kadang-kadang hanya untuk berdoa. Mereka berasal dari berbagai tempat di Indonesia, termasuk Bali, Kalimantan, Jawa, Sumatra, dan Sulawesi.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Religi ke Makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Pada Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	7.726

2	Februari	5.511
3	Maret	6.252
4	April	5.560
5	Mei	10.585
6	Juni	14.048
7	Juli	12.475
8	Agustus	3.326
9	September	7.545
10	Oktober	4.293
11	November	7.806
12	Desember	7.564
Total		92.691

Sumber, *Buku Data Pengunjung Makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid*.

Tingkat kunjungan ke situs peninggalan Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid digambarkan pada tabel di atas. Tingkat kunjungan meningkat drastis pada bulan Juni menjadi sekitar empat belas ribu lebih, tetapi turun kembali menjadi tiga ribuan pada bulan berikutnya. Jumlah kunjungan yang meningkat ini dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah bahwa pada bulan-bulan dengan peningkatan kunjungan biasanya ada acara agama seperti Maulid Nabi, Idul Fitri, dan Idul Adha.

Menurut bapak Basyir, pengelola objek wisata makam Maulana Syaikh Zainuddin Abdul Madjid saat ini mengalami peningkatan, saat ini jumlah pengunjung diperkirakan kurang lebih 7.000 pengunjung setiap bulan, beda selama pandemi pengunjung mengalami penurunan setiap bulannya. Dilihat dari jumlah kendaraan yang digunakan pengunjung setiap hari, ada sekitar 10-20 bus yang datang setiap hari, dan 15 bus datang setiap hari Sabtu dan Minggu. Ini belum termasuk pengunjung yang datang dengan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor.

Menurut salah satu pedagang di kawasan wisata religi makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, ibu wati beliau menjelaskan bahwa, tingkat keramaian pengunjung setiap harinya terus bertambah. Ramainya makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid hanya terjadi pada hari jumat, sabtu, dan minggu saja. Pada saat ini pendapatan penjualan ibu wati tidak dapat diperkirakan setiap hari, kalau lagi sepi pengunjung paling bawah pendapatan ibu wati bisa mencapai Rp.200.000 dan sebaliknya kalau lagi ramai pengunjung pendapatan ibu wati bisa mencapai Rp.2.000.000.

Berangkat dari hasil observasi awal dan latar belakang di atas dari beberapa responden yang berdagang disekitar makam penulis mengambil penelitian yang berjudul

“Dampak Objek Wisata Religi Terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Disekitar Makam KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang dilakukan melalui penggunaan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berbasis pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Peneliti menggunakan instrumen kunci dalam penelitian ini. Data dikumpulkan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi Sugiyono (2020).

Dalam penelitian ini, dua sumber data digunakan: data primer atau data utama dalam penelitian ini dan data sekunder. Data diberikan kepada pengumpul data langsung oleh data primer, sedangkan data sekunder tidak langsung diberikan kepada mereka.

Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Observasi berarti melihat dan menulis secara sistematis gejala subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tanya jawab langsung dengan penerima data. Metode pengumpulan data ini dikenal sebagai wawancara. Dokumen yang disebut dokumentasi berisi informasi yang relevan tentang pertanyaan penelitian. Tujuan dokumentasi adalah untuk mengumpulkan informasi tentang latar belakang dan konteks sejarah penelitian. Metode purposive sampling digunakan untuk menemukan informan dalam penelitian ini, dan proses keabsahan data menggunakan tiga triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Untuk menganalisis data, digunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian lapangan menghasilkan beberapa kesimpulan tentang informasi yang dibutuhkan peneliti.

1. Pengembangan objek wisata religi dikawasan Makam KH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid.

Pancor merupakan suatu daerah yang kini menjadi wilayah wisata religi setelah diresmikannya Makam Maulana Syaikh menjadi objek wisata religi, maka dari itu segenap pengelola makam menentukan dan menerapkan pengembangan untuk objek wisata religi ini yang terbaik untuk menyambut baik hal yang dinaungkan dari atas (pemerintah). Adapun pengembangan yang dilakukan dikawasan objek wisata religi ini

seperti pengembangan sarana dan prasarana. Jumlah pengunjung yang mengunjungi atraksi religius di Pancor, Selong, Lombok Timur dapat meningkatkan pendapatan pada sektor perdagangan juga meningkatkan pemeliharaan seni budaya dan objek secara kreatif tanpa menghilangkan tradisi. Pengembangan sarana dan prasarana (infrastruktur) wisata religius ke situs pemakaman Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid ini merupakan Langkah awal yang dilakukan pengelola dalam pengembangan wisata religi makam Maulana Syaikh.

Wisata religi ke makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dapat meningkatkan pendapatan lokal. Tempat ini memiliki potensi sejarah yang menarik, serta potensi alam dan lingkungan yang indah, yang dapat menarik pengunjung ke tempat religius. Wisata ini berada di Desa Pancor, yang terletak di Kecamatan Selong.

Makam Maulana Syaikh memiliki fasilitas yang memberikan pelayanan kepada pedagang dan pengunjung. Untuk itu Adapun fasilitas-fasilitas yang sudah disediakan dimakam Maulana Syaikh yang mengalami pengembangan, antara lain kamar mandi dan tempat wudhu, area parkir, kantin al-abror, toko madani (buku dan pernak-pernik maulana syaikh), dan berugak sebagai tempat istirahat, Gedung VIP Tourism Information Center dimana tempat ini dipergunakan untuk orang yang berkunjung dan menanyakan beberapa hal mengenai wisata religi, dan juga sekarang terdapat fasilitas baru yaitu Museum yang dapat dikunjungi oleh peziarah agar peziarah mendapat pengetahuan tentang Tokoh Pahlawan Nasional yang ada di Lombok.

Pembangunan yang sudah meningkat pesat pada tahun ini adalah sekarang sudah dibangun suatu Gedung VIP untuk kita yang ingin menanyakan beberapa hal tentang wisata religi makam Maulana Syaikh, dan sudah ada Museum yang bisa dikunjungi oleh para wisatawan. Dengan penambahan Gedung VIP yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait dengan wisata religi makam Maulana Syaikh bisa memudahkan bagi para pengunjung bertanya. Dengan memahami keadaan objek wisata religi, pengunjung akan lebih mudah menemukan apa yang mereka butuhkan. Untuk meningkatkan fasilitas yang sudah ada, pengelola harus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang tersedia dan bekerja sama untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pengunjung.

Pengembangan infrastruktur dan fasilitas di tempat wisata religi makam Maulana Syaikh sangat penting untuk mendukung kenyamanan dan keselamatan bagi para pengunjung. Semakin meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana, keamanan, dan kualitas pelayanan didalam objek wisata religi makam Maulana Syaikh inilah yang merupakan bagian dari alasan semakin banyaknya pengunjung yang datang untuk berziarah di kawasan wisata ini, meskipun daya tariknya adalah keindahan dan kenyamanan makam Maaulana Syaikh.

2. Dampak pengembangan tujuan wisata religius terhadap keuntungan dan peluang bisnis pedagang

Dengan hubungan yang kuat antara pariwisata dan ekonomi, pertumbuhan pariwisata memungkinkan pertumbuhan ekonomi setempat, terutama bagi bisnis di sekitar lokasi pariwisata, baik kecil, menengah, maupun besar.

Penelitian menunjukkan bahwa perjalanan religius ke makam Maulana Syaikh dapat menawarkan peluang pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya, dengan membuka bisnis di toko makanan dan minuman hingga lapak yang menjual berbagai buku kitab dan aksesoris NWDI.

Menurut hasil wawancara tentang modal, modal mempengaruhi munculnya masalah. Misalnya, jika modalnya kurang, seseorang hanya dapat memulai bisnis dagangannya tetapi tidak dapat memaksimalkan usahanya karena motivasi untuk melakukannya masih rendah. Pendapatan pedagang sangat bergantung pada kepemilikan modal mereka. Dalam penelitian ini, modal pedagang berasal dari modal usaha sendiri dan pinjaman; faktor modal adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena semakin banyak modal yang dimiliki pedagang, semakin besar pendapatannya. Pedagang di sekitar objek wisata religi makam Maulana Syaikh memiliki modal antara 5.000.000 dan 10.000.000 untuk awal berjualan soalnya para pedagang disana membuat meja, kursi, dan etalase sendiri untuk berjualan.

Setiap penjual di dekat objek wisata religi makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid juga berharap mendapatkan pendapatan yang tinggi. Para pedagang sangat merasakan dampak dari objek wisata, terutama saat ramai. Ini terjadi saat libur sekolah, hari raya agama islam, kegiatan keagamaan, dan libur santri.

Terkait terhadap pendapatan pedagang objek wisata religi saat berjualan setiap hari di objek wisata religi makam Maulana Syaikh setiap hari mengalami peningkatan tergantung wisatawan yang datang berkunjung dan berbelanja di objek wisata religi makam Maulana Syaikh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan biasa pedagang setiap hari berkisar antara Rp.200.000 dan Rp.500.000. Sedangkan untuk pendapatan pedagang pada saat hari-hari besar, misalkan acara Ultah NWDI bisa dalam satu hari itu biasa mendapatkan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 untuk pedagang makanan, sedangkan untuk pedagan buku-buku terkait NWDI, kitab, dan aksesoris NWDI bisa mendapatkan pendapatan rata-rata diantara Rp.7.000.000 – Rp.17.000.000.

Pedagang memiliki banyak peluang bisnis di daerah objek wisata religi karena pemilihan lokasi yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan. Ini berarti bahwa lingkungan bisnis yang memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil, dan lingkungan

yang lebih buruk memiliki peluang lebih rendah untuk berhasil. Penjual aksesoris NWDI dan buku adalah peluang bisnis yang cukup menguntungkan, menurut wawancara yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang diuraikan, kesimpulan berikut dibuat:

1. Pengembangan situs wisata religius makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid terus berkembang karena pengembangan sarana dan prasarana yang sudah ada. Sebagai objek pariwisata halal, Makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dikembangkan oleh pemerintah dan pengelola objek wisata religi dengan secara konsisten mematuhi peraturan pariwisata halal, termasuk menyediakan fasilitas untuk shalat, ketersediaan makam, dan fasilitas lainnya.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang sekitar makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid memberikan dampak pendapatan dan Peluang usaha terhadap pedagang. Wisatawan mungkin tertarik untuk berziarah ke makam karena sejarah yang ada di sana. Pedagang memperoleh lebih banyak uang karena pembeli membeli makanan, minuman, souvenir, dan lainnya. Pendapatan pedagang di Kawasan objek wisata religi makam Maulana Syaikh mengalami dampak yaitu peningkatan pendapatan. Pendapatan biasa pedagang masing-masing hari berkisar antara Rp.200.000 dan Rp.500.000 perhari, misalkan pada saat hari-hari besar pendapatan pedagang lebih banyak lagi sekitar Rp. 1.000.000 – Rp.2.500.000 dari hari biasanya. Jadi masyarakat merasakan manfaat objek wisata makam Maulana Syaikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid memiliki efek positif pada ekonomi masyarakat karena memungkinkan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan bahkan memberi pekerjaan kepada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Mokoginta, R., Poluan², R. J., & Lakat, R. M. S. (2020). Pengembangan Kawasan Wisata Bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Jurnal Spasial*, 7(3).
- Devy, A. H., & Soemanto, R. B. (2017). Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–35. <https://jurnal.uns.ac.id/dilema>,

- Fitri Arianti, B. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening The Effect Income And Financial Behavior On Financial Literacy With Investment Decisions As Intervening. 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. 1.
- Hamudi Farhan, Ahsan Putra Hafidz, & Nova Erliyana. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Aurduri Kota Jambi. Jurnal Publikasi Manajemen Informatika, 2(3), 156–174. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2153>.
- Hermawan, H. (2016). DAMPAK PENGEMBANGAN DESA WISATA NGLANGGERAN TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT LOKAL. III(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp>
- Klaudia, D., & Santi, P. (2018). Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Pilihan Kunjungan Pariwisata Pasar Terapung di Kota Banjarmasin Factor Analysis that Influences the Tourism Visit Choice of Floating Market in Banjarmasin City. In JIEP : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan (Vol. 1, Issue 2).
- Mabrurin, A., & Latifah, N. A. (2021). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri). In Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism: Vol. I (Issue 1). <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/arrehla>
- Mahrani Rangkuty, D., Sajar, S., Yazid, A., Alfadhilla, T., Pembangunan Panca Budi, U., Studi Ekonomi Pembangunan, P., Sosial Sains, F., Studi Agroteknologi, P., & Sains dan Teknologi, F. (2022). Analisis Peluang Usaha Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. 2 St Proceeding STEKOM, 2022.
- Mboko, M. M., Herdi, H., & Purnama Rangga, Y. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere. 2, 64–85.
- Nasution, J., Hardana, A., Damisa, A., Rasyid, A., Syekh, U., Hasan, A., & Padangsidimpuan, A. A. (2022). Dampak Kehadiran Wisata Religi Terhadap Penghasilan Pedagang Makanan Di Lingkungan Masjid Agung Syahrin Nur Sipirok. <https://doi.org/10.30651/jms.v7i4.12648>

- Noviantoro, K. M., & Zurohman, A. (n.d.). Prospek Pariwisata Syariah (Halal Tourism): Sebuah Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0. EQUILIBRIUM, 8(2), 2020. www.kememparekraf.go.id,
- Nurul Khaeria, A., Luh Putu Tirta Murthi, N., Putra Triadji, T., & Yoan Nurotul Azizah, C. (2023). Pendapatan dan Beban. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2).
- Oktaviani, A. B., Yuliani -1 Dampak, E., Pariwisata..., P., Yuliani, E., Teknik, F., Wilayah, J. P., Kota, D., Semarang, A., & Korespondensi, P. (2023). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. Jurnal Kajian Ruang, 3. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Permanawati, R. R., & Yulianeu, A. (2018). Sistem Pakar Untuk Menentukan Suatu Peluang Usaha Dengan Menggunakan Metode Smarter Dan Oreste. Jumantaka, 1(1).
- Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa: Peran Literasi Media Sosial (Hadiyati; Fatkhurahman). 7(3), 2023.
- Ridwan, H., Salta, W., & Fardana, N. (2023). Perbandingan Midset Berwirausaha Konvensional Dan Syariah Terhadap Kemampuan Melihat Puluang Usaha Bagi Mahasiswa Sinjai. 5(2), 2023. <http://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>
- Rohman, A., & Fauzi, M. Q. (2016). Dampak Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Wisata Religi Makam Sunan Drajat Lamongan 1). www.disbudpar.jatimprov.go.id
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Suarto, E. (2023). PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BERBASIS ANALISIS SWOT.
- Supriadi, H., Rahadi, I., Pauzi, M. H., Kurniawan, T., & Hidir, R. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Perjuangan Maulana Syeikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Melalui Wisata Makam (Internalizing The Values Of The Struggle Of Maulana Syeikh Muhammad Zainuddin Abdul Madjid Through Grave Tourism) (Vol. 10, Issue 1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- Tanjung Silvia, I. (2019). Dampak Objek Wisata Religi Terhadap pendapatan Dan Peluang Usaha pedagang Di Sekitar Masjid Raya Baiturrahman Dan Makam Syiah Kuala.